

ANALISIS SWOT DALAM PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF BERBASIS BISNIS DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH

Azka Islami¹, Efi Syarifuddin², Sulaiman Jajuli³

Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: IslamiAzka@gmail.com¹, efi.syarifuddin@uinbanten.ac.id², sulaimanjajuli@gmail.com³

ABSTRACT

In the midst of social and economic challenges faced by Indonesian society today, waqf institutions play a crucial and strategic role. Waqf, as a form of Islamic philanthropy, has significantly contributed to the development of mosques, schools, study circles, hospitals, orphanages, Islamic boarding schools, and other Islamic educational and social institutions. Waqf has two dimensions, serving as an act of worship towards Allah and a means of facilitating transactions among humans. One of the social functions of waqf is its ability to provide positive impacts on society at large when managed productively and optimally. Pondok Pesantren Darunnajah serves as an example of an educational institution that has successfully implemented productive and dynamic business-based waqf, adapting to the movements and conditions of human civilization. This study aims to analyze the management of productive business-based waqf in Pondok Pesantren Darunnajah through a SWOT analysis. A mix method approach is employed, utilizing SWOT analysis as a tool to identify factors that formulate institutional strategies. Data for this research was obtained through interviews and questionnaires administered to relevant parties in Pondok Pesantren Darunnajah. The findings indicate that the management of productive business-based waqf in Pondok Pesantren Darunnajah holds great potential and opportunities. The implementation of productive waqf falls within the growth-oriented strategy quadrant, allowing the utilization of existing strengths to seize various development opportunities in the future.

Keywords: Productive Waqf, business, SWOT Analysis, Darunnajah.

ABSTRAK

Dalam kondisi sosial dan ekonomi yang saat ini dihadapi masyarakat Indonesia, lembaga wakaf memiliki peran yang penting dan strategis. Wakaf, sebagai bentuk filantropi Islam, telah berperan signifikan dalam pembangunan masjid, sekolah, majelis ta'lim, rumah sakit, panti asuhan, pesantren, dan lembaga pendidikan serta sosial Islam lainnya. Wakaf memiliki dua sisi, yaitu sebagai ibadah kepada Allah dan muamalah antarmanusia. Salah satu fungsi wakaf adalah fungsi sosial, di mana wakaf dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara umum jika dikelola secara produktif dan optimal. Pondok Pesantren Darunnajah adalah contoh institusi pendidikan yang berhasil menerapkan wakaf berbasis bisnis secara produktif dan dinamis, yang menyesuaikan dengan pergerakan dan kondisi peradaban manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan wakaf produktif berbasis bisnis di Pondok Pesantren Darunnajah melalui studi analisis SWOT. Metode gabungan digunakan dengan analisis SWOT sebagai alat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang merumuskan strategi lembaga. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada pihak terkait di Pondok Pesantren Darunnajah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf produktif berbasis bisnis di Pondok Pesantren Darunnajah memiliki potensi dan peluang yang baik. Penerapan wakaf produktif ini berada pada kuadran pertumbuhan (growth-oriented strategy), yang memungkinkan penggunaan kekuatan yang dimiliki untuk merebut berbagai peluang pengembangan di masa depan.

Kata Kunci: Wakaf Produktif, Bisnis, Analisis SWOT, Darunnajah.

PENDAHULUAN

Dalam konteks permasalahan sosial dan dorongan yang kuat akan kesejahteraan ekonomi di Indonesia saat ini, lembaga wakaf memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam konteks ini.¹ selain merupakan bagian dari prinsip-prinsip Islam yang memiliki aspek spiritual, wakaf juga memberikan penekanan pada pentingnya aspek sosial dari kesejahteraan ekonomi. Namun, hal ini dapat terwujud jika wakaf dikelola dengan produktivitas dan optimalitas yang baik.²

Wakaf sendiri telah berperan sangat baik, terutama pada pengembangan budaya Islam, hal ini didasarkan pada sejarah Islam, mulai dari kegitan sosial, juga ekonomi masyarakat Islam.³ Lain dari pada itu, eksistensi wakaf telah dibuktikan dengan transformasi wujudnya menjadi berupa pendanaan bantuan pendidikan kepada para mahasiswa. Dengan memadainya dukungan tersebut dalam bentuk sarana maupun prasarana, kemaksimalan hasilnya untuk kepentingan pendidikan dan riset kian terlihat, terbukti dengan lahirnya para sarjana yang tidak lagi bergantung pada pendanaan pemerintah.⁴

Pondok Pesantren Darunnajah merupakan bagian dari contoh institusi atau lembaga pendidikan yang telah beroperasi dengan memberdayakan wakaf berbasis bisnis yang dikelola secara produktif, dan dinamis, menyesuaikan pergerakan juga situasi serta kondisi kelangsungan peradaban manusia. Pondok Pesantren Darunnajah juga merupakan lembaga/instansi pendidikan yang menaungi berbagai aktifitas, seperti; pengabdian dan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan sumber daya santri yang ada, dan yang paling penting, bergerak dalam mengembangkan ekonomi santri dengan landasan Islam sebagai prinsip utama dan khususnya di bidang pendidikan serta pengajaran yang mampu melahirkan para *mundzirul qoum*.⁵

Analisis SWOT adalah sebuah metode analisis yang dikembangkan oleh Albert Humprey pada tahun 1960-1970-an. Banyak ahli yang memberikan definisi mengenai analisis SWOT, antara lain Stephen P. Mary dan Robbins Coulter yang menggambarkan analisis SWOT sebagai identifikasi peluang dan ancaman dari lingkungan. Salah satu definisi yang terkenal adalah yang dikemukakan oleh Rangkuti.⁶

Analisis SWOT adalah jenis analisis situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum. Metode ini mengidentifikasi situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, kemudian mengelompokkannya berdasarkan kontribusinya. Analisis SWOT digunakan sebagai alat analisis untuk menganalisis situasi yang sedang dihadapi atau mungkin akan dihadapi oleh suatu organisasi.⁷

¹ Dewi Sri Indriati, *Urgensi Wakaf Produktif Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Ilmiah al-Syir'ah, 2017) p.96.

² Resfa Fitri dan Heni P Wilantoro, "Analisis Prioritas Solusi Pengelolaan Wakaf Produktif", dalam *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 6 No. 1 2018, p. 42

³ Khusaeri, *Wakaf Produktif*, (al-'Araf : Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat, 2015) p.78.

⁴ Abdullah Ubaid, *Kemitraan Nazhir Dengan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Wakaf Uang : Studi Perbandingan Di Indonesia, Bangladesh Dan Yordania*, Kuriositas, 2015. Hal. 19.

⁵ Hadiyanto Arief, *Unfolding the Hidden Curriculum*, cet. II, Jakarta: Pondok Pesantren Darunnajah Press, 2022, p. 29

⁶ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, Cet, 24 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), p. 19-20.

⁷ Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), p. 285.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.⁸

Sumber data utama penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darunnajah, Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, quisioner, observasi, dan dokumentasi. dan data dianalisis dengan analisa SWOT.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- a. Indikator Faktor Internal Pada Pengelolaan Wakaf Produktif Berbasis Bisnis Di Pondok Pesantren Darunnajah
 - 1) Kekuatan
 - a) Sumber dana yang di gunakan adalah dana wakaf yang dikembangkan bukan berasal dari pinjaman.
 - b) Dikelola oleh orang orang yang memiliki integritas, loyalitas dan akuntabilitas.
 - c) Kaderisasi pengelola yang baik
 - d) Melibatkan santri sebagai proses pembelajaran dan tanggung jawab
 - e) Mampu mensejahterakan warga pesantren
 - f) Mampu memberikan profit untuk oprasional dan pengembangan pondok pesantren
 - 2) Kelemahan
 - a) SDM Yang kurang professional.
 - b) Pangsa pasar yang mayoritas masih berbasis lokal
 - c) Tidak ada kemampuan mengendalikan mutu.
 - d) Kurang bisa memaksimalkan potensi perkembangan yang ada
- b. Indikator Faktor External Pada Pengelolaan Wakaf Produktif Berbasis Bisnis Di Pondok Pesantren Darunnajah
 - 1) Peluang
 - a) Pangsa pasar yang sudah jelas
 - b) Memiliki asset tanah yang luas
 - c) Banyaknya dukungan untuk membantu kemandirian dan pengembangan dari pihak luar pesantren.
 - d) Dibukanya universitas di darunnajah
 - e) Basis alumni yang kuat
 - f) Infrastruktur yang telah ada
 - 2) Ancaman

⁸ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Edisi III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5.

⁹ Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi Interdisipliner Untuk Ilmu Sosial, Ekonomi/ Ekonomi Islam, Agama, Manajemen, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), p. 233-234.

ANALISIS SWOT DALAM PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF BERBASIS BISNIS DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH

Azka Islami, Efi Syarifuddin, Sulaiman Jajuli

- a) Perkembangan Teknologi yang sangat cepat
- b) Semaraknya jual beli online
- c) Persaingan kualitas barang
- d) Resiko Finansial
- e) Tanggapan Masyarakat

Pembahasan

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal suatu lembaga, langkah selanjutnya adalah menyusun tabel IFAS (Internal Factors Analysis Summary) dan EFAS (External Factors Analysis Summary) untuk merumuskan faktor-faktor strategi tersebut berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman lembaga.¹⁰ Untuk melihat tabel IFAS dan EFAS dari analisis SWOT pengelolaan wakaf produktif berbasis bisnis di pondok pesantren darunnajah, silakan lihat tabel berikut.

Tabel 1. Tabel IFAS

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Total Skor
Kekuatan (<i>strength</i>)				
1	Sumber dana yang di gunakan adalah dana wakaf yang dikembangkan bukan berasal dari pinjaman.	0,10	4	0,4
2	Melibatkan santri sebagai proses pembelajaran dan tanggung jawab	0,10	3	0,3
3	Kaderisasi pengelola yang baik	0,10	4	0,4
4	Dikelola oleh orang orang yang memiliki integritas, loyalitas dan akuntabilitas.	0,09	4	0,36
5	Mampu mensejahterakan warga pesantren	0,10	4	0,4
6	Mampu memberikan profit untuk oprasional dan pengembangan pondok pesantren	0,10	4	0,4
Total		0,59	-	2,26
Kelemahan (<i>Weakness</i>)				
1	SDM Yang kurang professional.	0,10	1	0,1
2	Pangsa pasar yang mayoritas masih berbasis local	0,09	2	0,18
3	Tidak ada kemampuan mengendalikan mutu.	0,10	2	0,2
4	Kurang bisa memaksimalkan potensi perkembangan yang ada	0,09	4	0,36
Total		0,40	-	0,84
Jumlah		1,0	-	3,1

¹⁰ Erwin Suryatama, Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis, (Surabaya: Surya Pena, 2004).

ANALISIS SWOT DALAM PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF BERBASIS BISNIS DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH

Azka Islami, Efi Syarifuddin, Sulaiman Jajuli

Dari tabel IFAS di atas, terlihat bahwa faktor kekuatan dan kelemahan memiliki total skor sebesar 3,1. Jumlah skor di atas 2,5 menunjukkan bahwa lembaga memiliki posisi internal yang kuat. Hal ini karena dalam matriks IFAS, total skor rata-rata berkisar antara 0,1 hingga 4,0, dengan rata-rata 2,5. Jika total skor rata-rata berada di bawah 2,5, itu menunjukkan kelemahan internal lembaga, sedangkan jika skor rata-rata di atas 2,5, itu menunjukkan posisi internal yang kuat.

Tabel 2. Tabel EFAS

No	Faktor External	Bobot	Rating	Total Skor
Peluang (<i>Opportunity</i>)				
1	Pangsa pasar yang sudah jelas	0,10	4	0,4
2	Memiliki asset tanah yang luas	0,10	4	0,4
3	Dibukanya universitas di darunnajah	0,10	4	0,4
4	Banyaknya dukungan untuk membantu kemandirian dan pengembangan dari pihak luar pesantren.	0,10	3	0,3
5	Basis Alumni Yang Kuat	0,10	4	0,4
6	Infrastuktur yang Telah Ada	0,10	4	0,4
Total		0,6	-	2,3
Ancaman (<i>Threath</i>)				
1	Perkembangan Teknologi yang sangat cepat	0,08	2	0,16
2	Persaingan kualitas barang	0,08	2	0,16
3	Semaraknya jual beli online	0,07	2	0,14
4	Resiko Finansial	0,09	3	0,27
5	Tanggapan Masyarakat	0,08	3	0,24
Total		0,4	-	0,97
Jumlah		1,0	-	3,27

Dari Tabel 3 EFAS yang disajikan di atas, terlihat bahwa faktor peluang dan ancaman memiliki skor total sebesar 3,27. Skor tersebut menunjukkan bahwa lembaga memiliki kemampuan yang baik dalam merespons peluang yang ada dan menghindari ancaman yang muncul. Skor yang mendekati 4,0 mengindikasikan tingkat responsivitas yang tinggi terhadap peluang dan ancaman tersebut. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam matriks EFAS, skor

ANALISIS SWOT DALAM PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF BERBASIS BISNIS DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH

Azka Islami, Efi Syarifuddin, Sulaiman Jajuli

total tertinggi adalah 4,0 dan terendah adalah 1,0. Skor total 4,0 menunjukkan bahwa lembaga secara luar biasa merespons peluang yang ada dan berhasil menghindari ancaman-ancaman di industri yang mereka jalani. Sementara itu, Dari skor total 1,0 dapat disimpulkan bahwa strategi yang dijalankan oleh lembaga tidak mengambil manfaat dari peluang-peluang yang ada atau tidak mampu menghindari ancaman-ancaman eksternal yang mungkin terjadi. Skor tersebut mengindikasikan kurangnya responsivitas dan kemampuan adaptasi lembaga terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesuksesan dan kelangsungan lembaga.

Dari tabel IFAS dan EFAS yang telah disajikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor IFAS memiliki nilai total skor sebesar 3,1, sementara faktor EFAS memiliki nilai total skor sebesar 3,27. Nilai total skor untuk masing-masing faktor dapat diuraikan sebagai berikut: Kekuatan (Strength) sebesar 2,26, Kelemahan (Weakness) sebesar 0,84, Peluang (Opportunities) sebesar 2,3, dan Ancaman (Threats) sebesar 0,97. Dengan demikian, dapat diamati bahwa nilai kekuatan (Strength) lebih tinggi daripada nilai kelemahan (Weakness) dengan selisih sebesar 1,42. Selain itu, nilai peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats) memiliki selisih sebesar 1,33. Rincian ini dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Selisih Nilai IFAS dan EFAS

IFAS	S - W	2,26 – 0,84	1,42
EFAS	O - T	2,3 – 0,97	1,33
Total			2,75

terlihat bahwa analisis SWOT pada pengelolaan wakaf produktif berbasis bisnis di Pondok Pesantren Darunnajah berada dalam kuadran pertumbuhan (Growth Quadrant), yaitu Kuadran I. Posisi ini sangat menguntungkan bagi Pondok Pesantren Darunnajah karena lembaga ini memiliki peluang dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah strategi yang mendukung pertumbuhan yang agresif (growth-oriented strategy). Dengan menerapkan strategi ini, lembaga dapat memaksimalkan kekuatan yang dimilikinya untuk memanfaatkan peluang yang besar dan mengimbangi pesaing yang menawarkan produk sejenis.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa strategi pengembangan yang dapat dilakukan oleh Pondok Pesantren Darunnajah, yang dapat diamati melalui matriks SWOT berikut ini. Matriks ini menghasilkan empat opsi strategi yang mungkin, yaitu Strategi Keunggulan-Peluang, Strategi Kelemahan-Peluang, Strategi Keunggulan-Ancaman, dan Strategi Kelemahan-Ancaman.

Tabel 4. Tabel SWOT Pada Pengelolaan Wakaf Produktif Berbasis Bisnis Di Pondok Pesantren Darunnajah

Kekuatan (<i>strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1. Sumber dana yang di gunakan adalah dana wakaf yang dikembangkan bukan berasal dari pinjaman.	1. SDM Yang kurang professional. 2. Pangsa pasar yang mayoritas masih berbasis lokal

ANALISIS SWOT DALAM PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF BERBASIS BISNIS DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH

Azka Islami, Efi Syarifuddin, Sulaiman Jajuli

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 2. Dikelola oleh orang-orang yang memiliki integritas, loyalitas dan akuntabilitas. 3. Kaderisasi pengelola yang baik 4. Melibatkan santri sebagai proses pembelajaran dan tanggung jawab 5. Mampu mensejahterakan warga pesantren 6. Mampu memberikan profit untuk oprasional dan pengembangan pondok pesantren | <ul style="list-style-type: none"> 3. Tidak ada kemampuan mengendalikan mutu. 4. Kurang bisa memaksimalkan potensi perkembangan yang ada |
|--|--|

Peluang (*Opportunity*)

- 1. Pangsa pasar yang sudah jelas
- 2. Memiliki asset tanah yang luas
- 3. Banyaknya dukungan untuk membantu kemandirian dan pengembangan dari pihak luar pesantren.
- 4. Dibukanya universitas di darunnajah
- 5. Basis alumni yang kuat
- 6. Infrastruktur yang telah ada

Strategi SO

- 1. Memanfaatkan sumber daya dana wakaf yang tidak berasal dari pinjaman.
- 2. mengembangkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.
- 3. memanfaatkan asset tanah yang luas untuk menghasilkan keuntungan dan memperluas operasional pesantren
- 4. Memanfaatkan jaringan alumni yang telah menyebar di seluruh Indonesia

Strategi WO

- 1. Meningkatkan profesionalisme SDM.
- 2. memanfaatkan dukungan luar pesantren untuk kemandirian dan pengembangan guna memperluas pangsa pasar yang masih berbasis lokal.
- 3. menyediakan pelatihan dan pengembangan karyawan pesantren untuk meningkatkan profesionalisme.
- 4. menjalin kemitraan dengan pihak luar untuk memperluas jangkauan pasar.

Ancaman (*Threath*)

Strategi ST

- 1. Menggunakan kualitas pengelolaan oleh orang-

Strategi WT

- 1. memperkuat sistem pengawasan dan

ANALISIS SWOT DALAM PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF BERBASIS BISNIS DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH

Azka Islami, Efi Syarifuddin, Sulaiman Jajuli

1. Perkembangan Teknologi yang sangat cepat	orang yang memiliki integritas, loyalitas, dan akuntabilitas untuk mengatasi ancaman perkembangan teknologi yang sangat cepat.	peningkatan mutu produk atau layanan.
2. Semaraknya jual beli online		2. pengawasan untuk memastikan produk atau layanan yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan.
3. Persaingan kualitas barang	2. menerapkan inovasi teknologi dalam operasional pesantren dan memperkuat pengelolaan keamanan data dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat.	
4. Resiko finansial	3. Mengadakan audit internal guna meminimalisir resiko finansial yang ada	
5. Tanggapan masyarakat	4. Melakukan pendekatan dan sosialisasi dengan masyarakat	

Melihat pada Tabel 4, dapat dijelaskan bahwa strategi SO (Strength-Opportunity) diperoleh dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darunnajah untuk mengambil dan memanfaatkan peluang seoptimal mungkin demi kemajuan lembaga di masa depan. Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan kekuatan internal dalam menghadapi peluang eksternal.

Selanjutnya, strategi ST (Strength-Threat) merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darunnajah untuk mengatasi berbagai ancaman yang ada. Dalam hal ini, lembaga menggunakan keunggulan internalnya untuk menghadapi dan mengatasi potensi ancaman eksternal.

Selanjutnya, strategi WO (Weakness-Opportunity) merupakan strategi yang berfokus pada pemanfaatan peluang yang ada di Pondok Pesantren Darunnajah dengan cara meminimalkan kelemahan yang dimiliki. Tujuan dari strategi ini adalah untuk memanfaatkan peluang eksternal sebanyak mungkin sambil memperbaiki kelemahan internal yang ada.

Terakhir, strategi WT (Weakness-Threat) adalah strategi yang bersifat defensif dan bertujuan untuk meminimalkan kelemahan internal serta menghindari ancaman yang ada bagi Pondok Pesantren Darunnajah. Dalam hal ini, lembaga berusaha untuk mengurangi dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh kelemahan internal dan menghindari potensi ancaman eksternal.

PENUTUP

Kesimpulan

Analisis SWOT merupakan proses identifikasi sistematis berbagai faktor untuk merumuskan strategi lembaga berdasarkan maksimisasi kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunities), serta minimisasi kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats) dalam pengelolaan wakaf produktif berbasis bisnis di Pondok Pesantren Darunnajah. Dalam analisis ini, dapat disimpulkan bahwa lembaga berada pada kuadran growth atau kuadran I, yang memberikan keuntungan besar bagi lembaga tersebut. Kondisi ini mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth-oriented strategy), dengan cara memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengejar berbagai peluang pengembangan lembaga di masa yang akan datang.

Saran

Pondok Pesantren Darunnajah disarankan agar mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth-oriented strategy), dengan cara memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengejar berbagai peluang pengembangan lembaga di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Sri Indriati, *Urgensi Wakaf Produktif Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Ilmiah al-Syir'ah, 2017) p.96.
- Resfa Fitri dan Heni P Wilantoro, "Analisis Prioritas Solusi Pengelolaan Wakaf Produktif", dalam *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 6 No. 1 2018.
- Khusaeri, *Wakaf Produktif*, (al-'Araf : Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat, 2015).
- Abdullah Ubaid, *Kemitraan Nazhir Dengan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Wakaf Uang: Studi Perbandingan Di Indonesia, Bangladesh Dan Yordania*, Kuriositas, 2015.
- Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, Cet, 24 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018).
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Edisi III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi Interdisipliner Untuk Ilmu Sosial, Ekonomi/ Ekonomi Islam, Agama, Manajemen, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012).
- Hadiyanto Arief, *Unfolding the Hidden Curriculum*, cet. II, Jakarta: Pondok Pesantren Darunnajah Press, 2022.
- Erwin Suryatama, *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis*, (Surabaya: Surya Pena, 2004).

**ANALISIS SWOT DALAM PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF BERBASIS BISNIS DI
PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH**

Azka Islami, Efi Syarifuddin, Sulaiman Jajuli
